

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jenis hama yang ada pada saat penelitian dilakukan yaitu Keong Mas, Penggerek Batang, Belalang, Tikus, dan Burung. Intesnsitas serangan hama Keong Mas yang terjadi pada perlakuan pengairan Konvensional lebih rendah daripada pengairan SRI yaitu 12,80 %, sedangkan Penggerek Batang yang lebih rendah pada pengairan Konvensional yaitu 20,99 %. Serangan Belalang terbanyak pada perlakuan pengairan Konvensional yaitu 0,97 %, sedangkan Serangan Tikus terbanyak pada perlakuan pengairan SRI yaitu 12,49 %. Hama Burung intensitas serangan hama yang sama antar perlakuan pengairan.
2. Intensitas serangan hama Keong Mas, Penggerek Batang, dan Belalang sama antar perlakuan varietas. Intensitas serangan hama Tikus pada varietas Rojolele lebih rendah yaitu 2,17 %, sedangkan intensitas serangan hama Burung pada Varietas Rojolele lebih banyak dari pada varietas Memberamo yaitu 40,41 %.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi nyata antar pengairan dan varietas, artinya tidak ada pengaruh antar pengairan dan varietas terhadap serangan hama.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk inventarisasi hama di tempat lain.
2. Dalam melakukan pengamatan harus detail, karena hama bisa kapan saja datang pada saat sedang tidak melakukan pengamatan. Perlu adanya pengamatan lahan setiap hari.